

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Letak geografis dan struktur geologis menyebabkan Indonesia menjadi salah satu Negara yang subur, sangat berpotensi sekaligus rawan bencana, antara lain gempa bumi, banjir, tanah longsor, badai, tsunami, kebakaran hutan dan lahan serta letusan gunung api. Indonesia terdiri dari pulau-pulau yang dialiri oleh sungai-sungai yang besar dan beraliran deras.

Curah hujan di Indonesia sebagai kawasan tropis juga tergolong tinggi, khususnya di musim penghujan. Kondisi ini menimbulkan kerawanan untuk menimbulkan bahaya banjir dan tanah longsor. Menurut UU No 24 Tahun 2007 bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusi sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana dalam al-qur'an mempunyai makna yang beragam. Sebagaimana yang disebutkan dalam (QS. asy-Syu ra : 30), bahwa makna bencana sebagai musibah; (QS. al-Mulk : 2) menyatakan bahwa bencana sebagai bala' atau ujian. Makna lain adalah fitnah (membakar), dalam al-qur'an, kata ini di ulang sebanyak 60 kali. Allah sering kali mempersamakan kata fitnah atau bala' (QS. al-Abiya : 35); (QS. al-Anfa 1 : 28); (QS. at-Taga bu n : 15); (ali imran : 186). Makna bencana menurut al-qur'an QS. ar-rum : 41 menerangkan :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ مِمَّا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

“Telah terjadi barbagai bencana didaratan dan dilaut yang terjadi karena ulah manusia”. Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menginginkan kepada manusia bahwa bencana bukan inisiatif dari Allah, seperti menghukum, menguji, maupun memperingatkan umat manusia. Banyak bukti-bukti yang menunjukkan bahwa manusia biang dari bencana yang terjadi, sebagai contoh dengan

penggundulan hutan yang berlebihan, perusakan laut dengan mengeksploitasi sumber daya ada dilaut yang semuanya untuk memenuhi kepuasan sesaat manusia. Al-qur'an menjelaskan secara teologis, bahwa segala sesuatu yang terjadi dialam merupakan tindakan kekuasaan Tuhan.

Bencana banjir adalah peristiwa tergenangnya suatu daerah yang disebabkan oleh hujan yang sangat deras dan tidak mempunya bendungan menampung volume air sehingga terjadi luapan air sungai. Banjir dapat terjadi karena gangguan keseimbangan bantara sungai secara alamiah seperti perkembangan erosi aliran sungai cepat, tingkat sedimentasi pesat, dan kondisi daerah peresapan yang rusak disekitarnya.

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan tentang kebutuhan yang akan timbul jika terjadi bencana guna untuk mengantisipasi bencana dan menyiapkan masyarakat ketataran kesiapsiagaan yang lebih dalam menghadapi bencana.

Pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia, bagaimanapun juga di situ pasti ada pendidikan Driyarkara, 1980 dalam (Sumitro, 2007) pendidikan sebagai gejala yang universal, merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena disamping pendidikan sebagai gejala sekaligus juga sebagai upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh kerena itu sudah seharus pendidikan di desain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Perlunya sosialisasi pada usia dini dan jenis pelajaran disekolah yang mempelajari lebih dalam tentang bencan dan mitigasinya pada mata pelajaran geografi, sangatlah penting bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan tentang bencana dan mitigasinya perlu diajarkan pada peserta didik dan sangat penting untuk dilaksanakan dibeberapa sekolah yang rawan bencana.

Scrapbook adalah seni menempel foto atau gambar pada media kertas serta menghiasnya dengan dekorasi, sehingga dapat menjadi karya yang lebih

menarik (Putri, 2014). Scrapbook merupakan sekumpulan memorabilia, narasi, puisi, quote, cerita, kliping, catatan, foto, tiket, bon pembayaran, dan lain-lain, yang disusun dan di rangkai dalam sebuah album atau hand-made book (Astuti, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa media scrapbook merupakan kegiatan menempel pada lembar kertas kosong dengan menggunakan bahan atau barang sisa untuk menghiasnya sehingga menjadi karya yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Informasi yang dimaksudkan adalah materi pembelajaran.

scrapbook yang dibuat ini berisi tentang kesiapsiagaan banjir serta dilengkapi dengan gambar-gambar bencana banjir. Penggunaan media scrapbook ini bertujuan supaya peserta didik bisa mengembangkan pola pikir untuk penerapan secara langsung dilapangan ketika terjadi banjir.

Menggunakan media scrapbook bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa SMP Al-islam kartasura untuk mengetahui tentang kesiapsiagaan banjir yang sering terjadi di lingkungan sekitar SMP Al-islam kartasura.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Scrapbook Untuk Kesiapsiagaan Banjir Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kerusakan Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII Smp Al-Islam Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sekolah sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran dalam pembelajaran kesiapsiagaan banjir.
2. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan pada pengembangan media scrapbook pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMP Al-islam Kartasura pada materi kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan media pembelajaran scrapbook pada materi kerusakan lingkungan hidup dapat meningkatkan hasil belajar?
2. Apakah media scrapbook layak digunakan pada siswa kelas VIII materi kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi kerusakan lingkungan hidup dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook.
2. Mengetahui kelayakan media scrapbook pada materi kerusakan lingkungan hidup siswa kelas VIII .

F. Manfaat Penelitian

Pengembangan media pembelajaran berbentuk scrapbook diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi kerusakan lingkungan hidup dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook.
 - b. Mengetahui kelayakan media scrapbook pada materi kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya siswa kelas VIII .
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Sekolah
 - 1) Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menggunakan media scrapbook dalam menyampaikan materi, sehingga memberikan suasana yang menyenangkan dalam belajar dan siswa tidak bosan dalam belajar. Memotivasi guru untuk membuat suasana baru dalam mengajar, supaya peserta didik tidak dapat mudah bosan dalam proses belajar mengajar.

2) Manfaat Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan media scrapbook dalam pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan kinerja guru.
- c. Dapat mengatasi kesulitan guru dalam menyampaikan materi.
- d. Guru dapat kreatif dalam menyampaikan materi, supaya peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan menarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3) Manfaat Bagi Siswa

- a. Melalui penelitian ini dapat memahami pada materi bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya .
- b. Melalui penelitian ini siswa dapat aktif dalam pembelajaran.
- c. Memberikan suasana yang menyenangkan.